

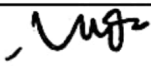
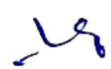
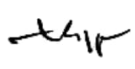
LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Nur Gesti

NIM : 2016K0007

Nama Pembimbing : Asep Aep Indarna, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd

Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DENGAN GANGGUAN ISOLASI SOSIAL : MEMARIK DIRI PROVINSI JAWA BARAT

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	30/1 - 2022	Askep Dipertubi	
2.	6/2 - 2022	Lihat pasien. buatlah askep I - 3.	
3.	13/2 - 2022	Askep I sesuai dg askep. Askep II perbaiki Askep buatlah teori Askep III skizofrenia dg paku. buatlah 1 skizof.	
4.	16/2 - 2022	Askep I Lihat Gelombang di paku Askep II Perawatan dg Askep III Perawatan Askep Rapih Askep I Askep Askep II Askep dg paku. Askep III Askep Askep Askep Perawatan paku paku.	
5.	20/2 - 2022	Askep I Askep Askep II Askep dg paku. Askep III Askep Askep Askep Perawatan paku paku.	
6.	24/2 - 2022	Askep Skizofrenia	

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Nur Gesti

NIM : 201401007

Nama Pembimbing : Widayawati., S.Kp., M.Kep

Judul KTI : Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Isolasi Sosial : Menarik Diri di Ruang Merpati Provinsi JABAR

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1	09 - Februari - 2023	Bab I 'Kuli Jurnal' Membuat latar belakang runot, gejala spek. BAB II paragraf Lupa gwak jurnal.	 Widyawati
2	20 - Februari - 2023	BAB I tambahkan teori menarik diri	 Widyawati
3	22 - Februari - 2023	Perbaiki dirapikan sesuai jurnal	 Widyawati
4	24 - Februari - 2023	Acc sedang up	 Widyawati

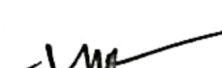
LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Nur Gesti

NIM : 101FK01007

Nama Pembimbing : Asep Aep Indarna

Judul KTI : Asuhan Keperawatan pada pasien skizofrenia pada pasien isolasi sosial menarik diri

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1	jumat, 26/05/2023	Bab 4 : Pengfajian harus sesuai dengan data kata-katanya. 5 : Saran sesuai dengan hambatan saat penelitian.	
2	Senin, 5 Juni 2023	Bab 4 : Implementasi menurut jurnal	
3.	kamis, 7 Juni 2023	Bab 4 : Intervensi yang dilakukan hanya satu sesuai jurnal. Abstrak max 350 kata	
4.	09 Juni 2023	Free Entry	

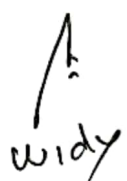
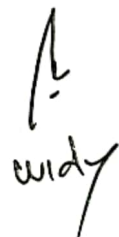
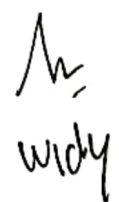
LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Nur Gesti

NIM : 201FK01007

Nama Pembimbing : Widyawati., S.Kp., M.Kep

Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien SKIZOFRENIA dengan gangguan isolasi sosial

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 31 Mei 2023	Bab 4 : ukuran spasi, urutan Diagnosa Pembahasan Perbandingan dan Teori, Intervensi tambahkan Jurnal.	
2	Senin, 05 Juni 2023	BAB 4 : Intervensi sesuaikan dengan jurnal 5 : saran	
3	Senin, 05 Juni 2023	sesuaikan dengan panduan penulisan.	
4	Jumat, 09 Juni 2023	Ace sidang	

MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : NUR GESTI

NIM : 201FK01007

Pembimbing : ASEP AEP INDARNA/ WIDYAWATI

Penguji : AGUS MIRAJ DARAJAT/ DEDE NUR AZIZ MUSLIM

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	KAPER DEPAN DISESUAIKAN DENGAN PEDOMAN.	<i>Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) di Program Studi Diploma III Keperawatan</i> <i>UNIVERSITAS Bhakti Kencana Bandung</i>
2	KATA PENGANTAR Disesuaikan dengan hirarki	1. dr. Elly Marliyani, Sp.Kj., M.KM selaku Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan tugas akhir perkuliahan ini 2. Hj. Ade Saromah, S.Kep.,Ners selaku CI Ruangan Merpati yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam melakukan kegiatan selama praktek keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. 3. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Bhakti Kencana Bandung yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa perkuliahan untuk menempuh studi di Universitas Bhakti Kencana Bandung. 4. Bapak dan Ibu saya yang memberi semangat dan motivasi selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3	DAFTAR ISI Tidak usah di bold, tambah kata halaman saja.	Diberi kata halaman
4	BAB I PENDAHULUAN menggunakan metode IMRAD ATAU TIDAK, alasan pengambilan skizofrenia	Menggunakan metode imrad

5	BAB II TINJAUAN PUSTAKA untuk sistematika penulisan konsep yang dibuat di bab 2 harus buat berdasarkan judul	2.1 Konsep Penyakit Asuhan Keperawatan Pada Pasien <i>Skizofrenia</i> Dengan Gangguan Isolasi Sosial: Menarik Diri
6	BAB III METODE PENELITIAN disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan	1.5 Lokasi dan Waktu pelaksanaan Pelaksanaan dilakukan pada Bulan Januari sampai Juni.
7	DAFTAR PUSTAKA tehnik penulisan MENDELAY	Sudah diperbaiki menggunakan mendelay

Mengetahui,

Sebelum Revisi

Setelah Revisi

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

Lembar Pembimbing Pendamping

**MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Nur Gesti
NIM : 201FK01007
Pembimbing : Asep Aep Indarna
Penguji : Dede Nur Aziz M, M.Kep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	BAB I : Tambahkan Journal yang relevan dengan permasalahan yang akan muncul pada skizoprenia secara keseluruhan. Perbaiki teknis penulisan, lihat Buku panduan.	Penelitian yang dilakukan N. Wahyu A, dkk (2021) dengan hasil sebelum dilakukan penerapan cara berkenalan pada subjek adalah 7 (70%) dari 10 tanda gejala yang dinilai. Pada hari ke 1 setelah penerapan cara berkenalan mengalami penurunan tanda gejala subjek turun 4 (40%) dan hari ke 2 setelah penerapan mengalami penurunan tanda gejala dengan total hanya tersisa 2 (20%) dan pada hari ke 3 setelah penerapan tanda gejala subjek hanya tersisa 1 (10%). Kemampuan sebelum dilakukan penerapan cara berkenalan (25%) dari 4 kemampuan yang dinilai. Dan setelah penerapan hari ke 1 total kemampuan meningkat menjadi 3 (75%). Pada hari ke 2 setelah penerapan subjek mengalami kembali peningkatan kemampuan total mampu keseluruhan atau 4 (100%).
2	BAB II : ganti referensi yang sudah lama. cari referensi terbaru.	Menurut (Herdman, 2015) terjadinya gangguan hubungan sosial juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seseorang. Faktor stress presipitasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:
3	BAB III : Metodologi ACC Sudah sesuai dengan Kasus yang di ambil.	

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

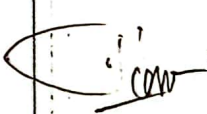
Setelah Revisi

1. Mahasiswa :
2. Pembimbing I :
3. Pembimbing II :
4. Penguji I :
5. Penguji II :

Lembar Pembimbing Pendamping

LEMBAR OBSERVASI

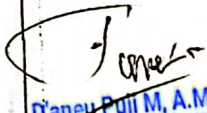
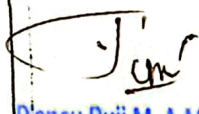
Kasus No : 1
Nama Pasien : Leni
Nama Mahasiswa : Nur Gesti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	25/01/2023	16.00	Melatih cara berkenalan dengan orang lain Hasil: Klien paham apa yang diajarkan perawat dan mulai untuk berkenalan, tetapi masih suka menyendiri, terlihat lesu, sering menunduk, sudah mampu memulai pembicaraan, roman muka masih terlihat datar, kontak mata kadang ada, masih kurang kooperatif.		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149
2	26/01/2023	11.00	Melatih cara berkenalan Hasil: Klien sudah mampu memulai pembicaraan, kontak mata ada, masih kurang kooperatif, terkadang masih menunduk, roman muka masih terlihat datar, terlihat lesu, tidak suka menyendiri lagi.		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149
3	27/01/2023	10.00	Melatih cara berkenalan Hasil: Klien sudah mau berinteraksi, tidak terlihat lesu, mampu memulai pembicaraan, kontak mata ada, tidak sering menunduk, sudah kooperatif, perubahan roman muka jika		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149

hal yang menyenangkan
tertawa, tidak lagi suka
menyendiri.

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2
Nama Pasien : Risna
Nama Mahasiswa : Nur Gesti

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1	01/02/2023	10.00	melatih cara berkenalan Hasil: klien paham yang di- ajarkan Perawat tetapi tidak mau berinteraksi dengan orang lain, kontak mata tidak ada, tidak mampu memulai pembicaraan, selalu menyendiri, ketika berinteraksi romah muka bereaksi jika ada stimulus yang kuat, masih kurang kooperatif.		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149
2	02/02/2023	09.00	melatih cara berkenalan Hasil: Klien masih tidak mampu memulai pembicaraan, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, kontak mata masih tidak ada, kurang kooperatif, romah muka bereaksi jika ada stimulus yang kuat.		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149
3	03/02/2023	10.00	melatih cara berkenalan Hasil: Klien masih tidak mampu memulai pembicaraan, kontak mata tidak ada, kurang kooperatif, masih suka menyendiri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, romah muka bereaksi jika ada stimulus yang kuat.		 D'aneu Puji M, A.Md.Kep 201901149

REVIEW ARTIKEL

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1	Alfiyan Wahyu N, Uswatun Hasanah, Nia Risa Dewi (2021).	Desain Deskriptif pendekatan studi kasus	Satu Subjek dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial	Berdasarkan Tabel 1 Sebelum dilakukan penerapan cara berkenalan pada subjek adalah 7 (70%) dari 10 tanda gejala yang dinilai. Pada hari ke 1 sampai dengan hari ke 2 setelah penerapan subjek mengalami penurunan tanda gejala, pada hari ke 1 setelah penerapan total tanda gejala turun menjadi 4 (40%). Hari ke 2 setelah penerapan mengalami penurunan tanda gejala kembali total hanya tersisa 2 (20%) dan pada hari terakhir setelah penerapan tanda gejala subjek hanya tersisa 1 (10%). Berdasarkan Tabel 2 kemampuan sebelum dilakukan penerapan subjek adalah 1 (25%) dari 4 kemampuan yang dinilai. Pada hari ke 1 sampai hari ke 2 setelah penerapan, subjek mengalami peningkatan kemampuan berkenalan, dimana pada hari ke 1 setelah penerapan total kemampuan meningkat menjadi 3 (75%). Pada hari ke 2 setelah penerapan, subjek mengalami kembali peningkatan kemampuan dengan total mampu keseluruhan atau 4 (40%) sehingga pada hari terakhir setelah penerapan kemampuan subjek tidak menurun dan tetap 4 (100%).	Cara berkenalan efektif untuk mampu menurunkan tanda gejala isolasi sosial dan mampu meningkatkan kemampuan berkenalan pada klien dengan masalah keperawatan isolasi sosial. dengan melakukan terapi berkenalan klien dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi klien secara bertahap khususnya memperkenalkan diri kepada orang lain, dan menanyakan alamat orang lain.

2	Elma Piana, Uswatun Hasanah, Anik Inayati (2022)	Desain deskriptif pendekatan studi kasus	Dua subjek dengan masalah keperawatan isolasi sosial	Tabel 1 setelah penerapan cara berkenalan pada kedua subjek menunjukan adanya penurunan tanda gejala isolasi sosial yaitu setelah penerapan cara berkenalan, Isolasi sosial Ny. T sebesar 3% sedangkan Ny. M 3%. Tabel 2 setelah dilakukan penerapan cara berkenalan pada kedua subjek menunjukan adanya kemampuan berkenalan, setelah dilakukan penerapan cara berkenalan isolasi sosial Ny. T sebesar 6% sedangkan Ny. M menjadi 8%.	Penerapan cara berkenalan dapat menurunkan tanda serta kemampuan berkenalan dan menurunkan gejala pada kedua subjek.
3	Anwar Yasin, Petrus Nugroho, Indar Widowati, Suryo Pratikwo, (2021)	Desain Deskriptif	Dua subjek dengan pasien menderita Isolasi Sosial	Pelaksanaan Tindakan keperawatan dan evaluasi pada pasien 1 (Tn. R) dan Pasien 2 (Tn.B) dilakukan selama 3 hari dan disesuaikan dengan kemampuan pasien terhadap Strategi Pelaksanaan (SP) yang dicapai. Evaluasi yang didapat pada pasien 1 (Tn. R) SP 1 Pasien teratasi dan SP 2 Pasien belum teratasi. Sedangkan pada pasien 2 (Tn. B) SP 1 Pasien dan SP 2 Pasien Teratasi	Faktor pendukung terlaksananya pengelolaan pada pasien 1 (Tn. R) dan Pasien 2 (Tn.B) yaitu kepatuhan pasien dalam pelaksanaan tindakan serta kondisi pasien 1 (Tn. R) dan Pasien 2 (Tn. B) yang kooperatif saat pelaksanaan tindakan keperawatan. Pada pasien dengan isolasi sosial: menarik diri dapat disembuhkan apabila diketahui secara dini dan mendapatkan perawatan serta pengobatan yang intensif. Perlunya dukungan dari keluarga dan lingkungan juga tidak kalah pentingnya untuk mempercepat penyembuhan pasien, karena pasien isolasi

					sosial: menarik diri yang terjadi pada pasien 1 (Tn. R) dan pasien 2(Tn.B) sangat membutuhkan motivasi, perhatian dan kasih sayang sehingga pasien mampu beradaptasi secara efektif.
--	--	--	--	--	--



Nama : Nur Gesti
NIM : 201FK01007
Tempat & tgl lahir : Bandung, 12 November 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Alamat : Jln. Nagrog III No.73 RT003 RW009 Kel.Pasirjati
Kec.Ujungberung Kota Bandung 40616

Riwayat Pendidikan

SD (2008-2014) : SD Negeri 107 Paledang
SMP (2014-2017) : SMP Negeri 17 Bandung
SMK (2017-2020) : SMK Bhakti Kencana Bandung
D III (2020-sekarang) : Universitas Bhakti Kencana Bandung

proposal sidang revisi gesti

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id	4%
	Internet Source	
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	3%
	Internet Source	
3	doku.pub	3%
	Internet Source	
4	repository.umpri.ac.id	2%
	Internet Source	
5	repository.bku.ac.id	2%
	Internet Source	
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id	2%
	Internet Source	

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%